

KONFIRMASI TERHADAP HASIL AUDIT BPKP BALI PADA PENCATATAN ASET DESA TARO 2021-2025

Berdasarkan hasil audit terhadap pencatatan Aset Desa Taro yang dituangkan dalam tabel dapat kami konfirmasikan hal-hal sebagai berikut :

I. Pada Tahun 2021

Point 1

Kurang catat Peralatan dan Mesin sebesar
Rp5.254.500,00

"koreksi menjadi salah pencatatan"

Terdapat kesalahan Pencatatan Aset Desa sebesar 2.880.000 dan sebesar 8.134.500 berupa peralatan dan mesin yang terdiri dari :

Pengadaan CCTV	3.05.01.05.007			√		2021	3.500.000,00	TPS 3 R
Perbaikan Plang Pintu Masuk TPS 3 R				√		2021	1.634.500,00	TPS 3 R
Plang Arah Tuju				√		2021	1.250.000,00	TPS 3 R
Pengadaan Tandon air 1100 Liter				√		2021	1.750.000,00	TPS 3 R
							8.134.500,00	
Pengadaan Kaca Pelindung				√		2021	2.880.000,00	dalam aplikasi sikeudes masuk ke belanja barang jasa
							2.880.000,00	

yang tercatat pada buku inventaris Aset Desa Taro Th 2021 dalam aplikasi Siskeudes belanja modalnya terinfut Sebesar Rp. 8.134.500 dan belanja Barang dan jasa sebesar Rp. 2.880.000 sehingga terjadi kekeliruan pencatatan aset dibandingkan belanja modal siskeudes hal ini disebabkan Operator Sikeudes belum memahami kategori belanja modal dan belanja barang dan Jasa di kode rekening Sikeudes dan petugas pencatat belum paham ttg barang-barang yang wajib /tidak dicatatkan pada buku inventaris aset desa.

Point 2

Kurang catat Gedung dan Bangunan sebesar
Rp.683.220.200,00

"koreksi menjadi salah pencatatan"

Pencatatan Belanja Modal senilai Rp.683.220.200 yang semestinya sebesar Rp. 686.980.750,00 yang tertuang dalam aplikasi sikeudes merupakan kegiatan dari belanja modal Pembangunan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa, yang pada buku laporan inventarisasi aset desa dicatatkan pada jenis aset berupa Jalan, Irigasi dan jaringan sesuai pada tabel dibawah :

Penangunan Tempat Residu				√		2021	32.418.800,00	TPS 3 R
Pembangunan Toilet				√		2021	46.919.400,00	TPS 3 R
Pembangunan Gedung Serbaguna di Obyek Wisata Semara Ratih	4.01.02.01.999			√		2021	203.882.000,00	Obyek Wisata Semara Ratih
Pembangunan Home Stay Di Obyek Wisata Lembu Putih				√		2021	400.000.000,00	Obyek Wisata Lembu Putih
							683.220.200,00	

Kesalahan juga terjadi pada pencatatan nilai aset bangunan yang tertuang dalam pagu anggaran awal, yang semestinya pada realisasi belanja. Hal ini disebabkan kurang pahamiannya petugas pencatat sehingga terjadi kesalahan penginputan nilai aset.

Point 3

Lebih catat jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar
Rp.686.980.750,00

Pencatatan Belanja Modal senilai Rp. 686.980.750,00 yang tertuang dalam Belanja Modal di aplikasi sikeudes merupakan kegiatan dari belanja modal Pembangunan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa, yang pada buku laporan inventarisasi asset desa dicatatkan pada jenis aset berupa Jalan, Irigasi dan jaringan sesuai pada tabel dibawah :

Pembangunan Tempat Residu				√			2021	33.174.400,00	TPS 3 R
Pembangunan Toilet				√			2021	46.919.400,00	TPS 3 R
Pembangunan Gedung Serbaguna di Obyek Wisata Semara Ratih	4.01.02.01.999			√			2021	206.886.950,00	Obyek Wisata Semara Ratih
Pembangunan Home Stay Di Obyek Wisata Lembu Putih				√			2021	400.000.000,00	Obyek Wisata Lembu Putih
								686.980.750,00	

Point 4

Kurang catat Aset lainnya sebesar
Rp.36.836.250,00

Pencatatan Belanja Barang dan Jasa pada kegiatan program Puspa Aman Sebesar Rp. 6.725.000,- dan pada kegiatan Pengelolaan Produksi dan hasil produksi usaha pertanian untuk ketahanan pangan sebesar Rp. 30.111.250,- tapi pada aplikasi siskeudes terinput dalam Belanja Modal sesuai tabel dibawah :

Pembelian Bibit Cabe Rawit				√			2021	2.300.000,00	Kegiatan Puspa Aman di Kebun Desa, Br.Pisang Kaja, Taro, Tegallalang
Terong							2021	1.400.000,00	
tomat							2021	1.550.000,00	
seledri							2021	875.000,00	
Kacang Panjang							2021	600.000,00	
Cabe Sret							2021	450.000,00	Pengelolaan Produksi dan hasil produksi usaha pertanian untuk ketahanan pangan
Tomat							2021	450.000,00	
Sayur Hijau							2021	360.000,00	
Terong							2021	540.000,00	
Seledri							2021	551.250,00	
Kacang Panjang							2021	562.500,00	
Pepaya							2021	472.500,00	
Undis							2021	450.000,00	

Jahe Gajah						2021	3.150.000,00	
Jahe Merah						2021	4.500.000,00	
Kunyit						2021	900.000,00	
Kencur						2021	1.350.000,00	
Lengkuas						2021	1.125.000,00	
Nanas						2021	1.200.000,00	
Keladi Togog						2021	375.000,00	
Ketela Pohon						2021	375.000,00	
Ketela Rambat						2021	75.000,00	
Cicang						2021	1.050.000,00	
Kacang Tanah						2021	3.000.000,00	
Jagung						2021	2.250.000,00	
Padi						2021	3.750.000,00	
Kentang						2021	3.000.000,00	
Wortel						2021	175.000,00	
							36.836.250,00	

Hal ini disebabkan karena kurang komunikasinya antara Kaur Perencanaan dan Operator Siskeudes dalam penginputan kegiatan, sehingga terjadi kekeliruan dalam pengelompokan belanja barang dan jasa dengan belanja modal.

II. Pada Tahun 2022

Point 1

Lebih catat Peralatan dan mesin sebesar
Rp.350.000,00

“koreksi menjadi salah pencatatan”

Kelebihan pencatatan aset peralatan dan mesin sebesar Rp.350.000,- terjadi karena kegiatan ini terinfut ke dalam belanja barang dan jasa pada aplikasi siskeudes sesuai dengan tabel di bawah :

Pengadaan Laptop	3.07.01.03.002	Acer Nitro 5		√		2022	18.750.000,00	Kantor Desa
Pengadaan Laptop	3.07.01.03.002	Asus Vivobook 15" core i3		√		2022	9.500.000,00	Kantor Desa
Pengadaan Printer	3.07.02.03.003	Epson EcoTank L3210		√		2022	3.350.000,00	Kantor Desa
Pengadaan Printer	3.07.02.03.003	Epson EcoTank L3210		√		2022	3.350.000,00	Kantor Desa
							34.950.000,00	
Pengadaan Plang Nama				√		2022	200.000,00	dalam aplikasi siskeudes masuk ke belanja barang jasa
Cuk Roll				√		2022	150.000,00	
							150.000,00	Kelebihan pencatatan

Hal ini disebabkan karena Petugas Penginput mencatat berdasarkan kelompok belanja yang tertuang dalam SPP & RPD, Sedangkan pengelompokan belanja dalam aplikasi siskeudes beda diinput oleh operator siskeudes.

Point 2

Kurang catat Gedung dan Bangunan sebesar
Rp.293.405.600,00

Petugas penginput mendata berdasarkan kelompok belanja modal yang tertera pada aplikasi siskeudes, sedangkan maksud dari kegiatan ini adalah akan diserahkan kepada kelompok pengelola masing – masing lokasi kegiatan sesuai tabel dibawah :

Pelaksanaan Kegiatan				√			2022	58.312.500,00	TPS 3 R
Penataan area Kantor Desa				√			2022	10.012.500,00	Kebun Desa
Pembangunan Toilet di tempat umum				√			2022	33.350.400,00	TPS 3 R
Penataan Area TPS 3 R				√			2022	88.900.700,00	Obyek Wisata Lembu Putih
Penataan dan Pembangunan Tembok Pembatas Home				√			2022	24.429.550,00	Kebun Desa
Pembangunan Balai Bengong (Gazebo)				√			2022	71.414.950,00	Kebun Desa
Pembangunan Gudang Penyimpanan Sarana Produksi Pertanian				√			2022	6.985.000,00	Kebun Desa
Pengadaan Perlengkapan penunjang kegiatan ketahanan pangan				√			2022		
								293.405.600,00	

Point 3

Lebih catat Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar
Rp.403.610.700,00

Pencatatan Belanja Modal senilai Rp. Rp.403.610.700,00 yang tertuang dalam Belanja Modal di aplikasi siskeudes merupakan kegiatan dari belanja modal Gedung dan Pembangunan, yang pada buku laporan inventarisasi aset desa dicatatkan pada jenis aset berupa Jalan, Irigasi dan jaringan. Kesalahan juga terjadi pada nilai aset yang semestinya sebesar Rp. 293.405.600,00 sesuai Realisasi Belanja dan bukan sesuai pagu anggaran awal.

Point 4

Kurang catat Aset Lainnya sebesar
Rp12.700.000,00

1. kegiatan Pengadaan Bibit Tanaman pada program ketahanan pangan sebesar Rp. 7.700.000,- merupakan kegiatan yang akan diserahkan kepada kelompok masyarakat (belanja barang dan jasa) sehingga petugas penginput tidak mendata kegiatan ini masuk kedalam aset desa, namun pada saat penginputan dalam aplikasi Siskeudes masuk kategori belanja modal, kesalahan ini disebabkan akibat kurang koordinasinya tim perencana dan operator siskeudes.
2. Kegiatan penyertaan Modal ke bumdesma sebesar Rp. 5.000.000,- merupakan kegiatan yang muncul dari kesepakatan bersama antar desa diwilayah kecamatan tegallalang, kurang pahamnya petugas penginput akan status kegiatan ini apakah akan masuk pencatatan aset desa atau aset Bumdes, makanya petugas penginput belum mencatat kegiatan ini pada buku inventarisasi aset desa

III. Pada Tahun 2023

Point 1

Kurang catat Peralatan dan Mesin sebesar
Rp314.948.400,00

Petugas penginput mendata baru sampai semester I, Sehingga semua kegiatan yang terealisasi di akhir tahun 2023 belum terekap, adapun data kegiatan yang sudah dan belum tercatat sesuai tabel dibawah :

Belanja Modal Peralatan dan Mesin					2023	152.240.000,00	Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran / Pemerintahan baru tercatat sebesar Rp. 80.500.000,- diinfut dari realisasi semester I oleh petugas	Kurang Pencatatan sebesar Rp.71.740.000,-	Bid.I
					2023	25.240.000,00	Penataan, Pengadaan mublair & perlengkapan Ruangan BPD, Perangkat & Staf Desa	Kurang Pencatatan	
					2023	8.000.000,00	Sarana Dan Prasarana Penunjang Bunda Paud	Kurang Pencatatan	Bid.II
					2023	65.250.000,00	Pengadaan Sarana Posyandu	Kurang Pencatatan	
					2023	144.718.400,00	Penataan, Pengadaan Mublair & Perlengkapan di Camp Lembu Putih	Kurang Pencatatan	
						395.448.400,00		314.948.400,00	

Hal ini disebabkan belum pahamnya petugas penginput untuk medata semua kegiatan yang masuk dalam belanja modal.

Point 2

Kurang catat Gedung dan Bangunan sebesar
Rp211.842.250,00

Petugas penginput belum mendata semua kegiatan yang terealisasi di akhir tahun 2023, adapun data kegiatan yang sudah dan belum tercatat sesuai tabel dibawah :

Belanja Modal Gedung dan Bangunan					2023	263.564.350,00	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Gedung/Prasarana Kantor Desa	Baru tercatat sebesar Rp.556.622.050,-	Bid.I
					2023	334.114.500,00	Pembangunan Sederan di banjar belong		Bid.II
					2023	170.785.450,00	Penataan Area obyek wisata lembu putih dan semera ralih		
						768.464.300,00		211.842.250,00	

Hal ini disebabkan belum pahamnya petugas penginput untuk medata semua kegiatan yang masuk dalam belanja modal.

Point 3

Kurang catat Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar
Rp655.926.300,00

Petugas penginput belum mendata semua kegiatan yang terealisasi di akhir tahun 2023, adapun data kegiatan yang sudah dan belum tercatat sesuai tabel dibawah :

Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi					2023	128.361.000,00	Pavingisasi area depan kantor Desa	Kurang Pencatatan	Bid.I
					2023	31.892.000,00	Perbaikan Jalan Menuju Pura Pucak Bajar Alas Pulung	Kurang Pencatatan	Bid.II
					2023	31.287.000,00	Pembangunan Jalan di TPS 3 R	Kurang Pencatatan	
					2023	384.381.300,00	Pembangunan Jalan Usaha Tani di Banjar Pakuseba	Kurang Pencatatan	
					2023	80.005.000,00	Pembukaan Jalan Pura Taman Sari	Kurang Pencatatan	
						655.926.300,00			

Hal ini disebabkan belum pahamnya petugas penginput untuk medata semua kegiatan yang masuk dalam belanja modal.

Point 4

Kurang catat Aset Lainnya sebesar
Rp57.174.000,00

Petugas penginput belum mendata semua kegiatan yang terealisasi di akhir tahun 2023, adapun data kegiatan yang sudah dan belum tercatat sesuai tabel dibawah :

Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi					2023	128.361.000,00	Pavingisasi area depan kantor Desa	Kurang Pencatatan	Bid.I
					2023	31.892.000,00	Perbaikan Jalan Menuju Pura Pucak Bajar Alas	Kurang Pencatatan	Bid.II
					2023	31.287.000,00	Pembangunan Jalan di TPS 3 R	Kurang Pencatatan	
					2023	384.381.300,00	Pembangunan Jalan Usaha Tani di Banjar Pakuseba	Kurang Pencatatan	
					2023	80.005.000,00	Pembukaan Jalan Pura Taman Sari	Kurang Pencatatan	
						655.926.300,00			

Hal ini disebabkan belum pahamnya petugas penginput untuk medata semua kegiatan yang masuk dalam belanja modal.

IV. Pada Tahun 2024**Point 1**

Kurang catat Peralatan dan Mesin sebesar
Rp5.051.200,00

Petugas penginput belum mendata semua kegiatan yang terealisasi di akhir tahun 2024, adapun data kegiatan yang sudah dan belum tercatat sesuai tabel dibawah :

Belanja Modal Peralatan dan Mesin					2024	57.972.000,00	Baru tercatat sebesar Rp. 59.865.000	Kurang Pencatatan sebesar Rp.5.051.200,-	Bid.I
					2024	6.944.200,00		Kurang Pencatatan	
						64.916.200,00		5.051.200,00	

Hal ini disebabkan belum pahamnya petugas penginput untuk medata semua kegiatan yang masuk dalam belanja modal.

Point 2

Lebih catat Gedung dan Bangunan sebesar
Rp27.543.080,00

Petugas penginput belum paham mendata nilai aset yang semestinya di catat berdasarkan realisasi belanja, bukan pagu awal kegiatan, adapun uraian sesuai tabel dibawah :

Belanja Modal Gedung dan Bangunan					2024	21.579.000,00	Pada buku inventaris tercatat sebesar Rp. 782.461.980,- dikarenakan petugas penginput mendata sesuai pagu awal, bukan sesuai realisasi belanja	Lebih tercatat sebesar Rp.27.543.080,-	Bid.I
					2024	49.780.000,00			Bid.II
					2024	15.016.400,00			
					2024	583.511.500,00			
					2024	85.032.000,00			
						754.918.900,00		27.543.080,00	

Hal ini disebabkan belum pahamnya petugas penginput untuk medata semua kegiatan yang masuk dalam belanja modal sesuai dengan realisasi kegiatan.

Point 3

**Kurang catat Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar
Rp23.085.650,00**

Petugas penginput belum mendata semua kegiatan yang terealisasi di akhir tahun 2024, dan operator siskeudes menginput kegiatan belanja modal jalan, jaringan dan irigasi ke belanja modal jaringan instalasi, adapun data kegiatan yang sudah dan belum tercatat sesuai tabel dibawah :

Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi						2024	64.868.750,00	Kesalahan mencatat nilai aset gedung dan bangunan yang semestinya sebesar Rp.1.131.211.750 dicatat sebesar Rp.1.118.523.600,-	Kurang Pencatatan sebesar Rp. 12.688.150,-	Bid.II
						2024	611.447.500,00			
						2024	454.895.500,00			
							1.131.211.750,00			
Belanja Modal Jaringan/Instalasi						2024		Tidak dicatat ke dalam aset belanja modal jalan, jaringan dan irigasi	12.688.150,00	Bid I
									10.397.500,00	
									23.085.650,00	

Hal ini disebabkan belum pahamnya petugas penginput untuk medata semua kegiatan yang masuk dalam belanja modal. Dan operator siskeudes kurang berkoordinasi dengan pendamping desa.

Point 4

**Kurang catat Aset Lainnya sebesar
Rp78.387.500,00**

Petugas penginput belum mendata semua kegiatan yang terealisasi di akhir tahun 2024, adapun data kegiatan yang belum tercatat sesuai tabel dibawah :

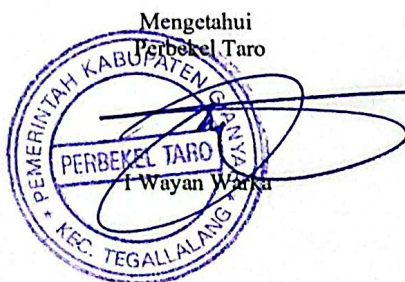
Belanja Modal Lainnya						2024	72.050.000,00	Pada Realisasi Belanja Sebesar Rp.76.387.500, sedangkan dalam data konfirmasi aset sebesar Rp. 78.387.500	Selisih Rp.2.000.000	Bid.I
						2024	4.337.500,00			
							76.387.500,00			
									2.000.000,00	Bid.IV

Petugas penginput belum menemukan selisih nilai aset belanja modal lainnya sebesar Rp.2.000.000,- . Pada Realisasi Belanja Sebesar Rp.76.387.500, sedangkan dalam data konfirmasi aset sebesar Rp. 78.387.500,-.

V. Pada Tahun 2025

Pendataan aset di tahun 2025 masih dalam proses penginputan dan beberapa menunggu kegiatan selesai 100%

Demikian konfirmasi yang dapat kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Taro, 11 Agustus 2025
Petugas pengurus aset Desa

Ni Nyoman Mawarsini